BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Pengaruh Efiikasi Diri dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Kabupaten Sumedang maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efikasi Diri di ukur melalui indikator keyakinan individu, tindakan, sumber daya kognitif. Untuk indikator keyakinan individu memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan indikator tindakan memperoleh persentase skor terendah dalam kategori cukup baik. Secara umum semua indikator masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Efikasi Diri pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing masih harus perlu dibenahi karena banyak dari pelaku usahanya yang baru membuka tokonya pada siang hari dan juga penampilan toko yang kurang menarik sehingga para calon konsumen enggan datang ke toko.
2. Motivasi Usaha di ukur melalui indikator alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan, alasan pemenuhan diri. Untuk indikator alasan keuangan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan

indikator alasan pemenuhan diri memperoleh persentase skor terendah dalam kategori cukup baik. Secara umum semua indikator masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Motivasi Usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing masih harus dibenahi karena para pelaku usaha di sentra industri ukiran kayu cipacing masih kurang bangga akan produk kerajinan yang mereka hasilkan.

3. Keberhasilan Usaha di ukur melalui indikator jumlah penjualan, hasil produksi, profit usaha, pertumbuhan usaha, perkembangan usaha. Untuk indikator jumlah penjualan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan indikator hasil produksi memperoleh persentase skor terendah dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing cukup baik dengan perlu perbaikan karena bahan baku utama yang kadang terbatas dan pengrajin yang dimiliki para pelaku usaha masih kurang sehingga produksi yang dihasilkan masih kurang maksimal.
4. Secara parsial maupun simultan penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh antara Efikasi Diri dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Kabupaten Sumedang.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Efikasi Diri dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Kabupaten Sumedang akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. Efikasi Diri pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing termasuk cukup baik, menandakan sentra industri ukiran kayu cipacing sudah memiliki efikasi diri yang baik. Namun para pelaku usaha dalam hal tindakan mereka masih kurang terbukti dengan masih ada beberapa toko yang baru membuka tokonya pada siang hari ditambah dengan penampilan toko yang kurang menarik. oleh karena itu sebaiknya para pemilik toko bisa memperhatikan para karyawan/pengrajin sehingga mereka lebih semangat dalam bekerja baik itu untuk membuka toko maupun dalam mengerjakan pesanan dan sebaiknya juga para pemilik toko memperhatikan penampilan dari toko tersebut menjadi lebih menarik sehingga orang-orang lebih tertarik untuk datang ke toko.
2. Motivasi Usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing termasuk cukup baik, menandakan para pelaku usaha di sentra industri ukiran kayu cipacing memiliki motivasi yang baik dalam menjalankan usahanya. Namun dalam hal alasan pemenuhan diri para pelaku usaha di sentra industri ukiran kayu cipacing kurang bangga atas produk yang mereka hasilkan, oleh karena itu sebaiknya para pelaku usaha membuat

produk kerajinan yang benar-benar berbeda dari kerajinan lain dan juga memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh produk lain.

3. Keberhasilan usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing termasuk cukup baik, menandakan sentra industri ukiran kayu cipacing sudah memiliki keberhasilan usaha yang baik. Namun para pelaku usaha dalam tingkat hasil produksi masih kurang bisa dimaksimalkan karena bahan baku yang kadang terbatas dan juga pengrajin yang terbatas, oleh karena itu sebaiknya para pelaku usaha memiliki alternatif bahan baku pengganti jika sewaktu-waktu bahan baku utama sulit didapatkan dan juga menambah beberapa pengrajin agar kerajinan pesanan bisa selesai tepat waktu.
4. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing bisa dibilang sudah berjalan dengan baik, pada kondisi ini sebaiknya bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha untuk lebih memperhatikan karyawan sehingga bisa lebih semangat dan sungguh-sungguh dalam bekerja sehingga toko bisa buka lebih pagi dan para pelaku usaha juga lebih memperhatikan penampilan toko sehingga orang-orang lebih tertarik untuk datang ke toko, dan juga para pelaku usaha sebaiknya bisa menciptakan kerajinan yang benar-benar berbeda dan mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki oleh kerajinan lain, jika itu semua bisa dilaksanakan insyaallah usaha yang mereka jalankan akan sukses dan berhasil.